

THE EFFECT OF AUDITOR OPINION AND COMPANY SIZE ON AUDIT REPORT LAG IN THE AGRICULTURAL SECTOR ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE

Valentino Rodrigo Hutabarat
Universitas Advent Indonesia
valentinohutabarat73@gmail.com

Judith Tagal Gallena Sinaga
Universitas Advent Indonesia
judith.sinaga@unai.edu

Abstract

The purpose of this study is to determine the influence of auditor opinion and company size on audit delay. Company data includes agricultural companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2019-2021. The sample data used in this study is the result of a purposive sampling technique of 12 companies. The analytical method used is descriptive analysis, correlation, F test, and regression analysis. The results of the study show that the variables known to the auditor's opinion and company size have a significant effect on audit delay.

Keywords: *Audit Opinion, Audit Delay, Company Size.*

PENGARUH OPINI AUDITOR DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP AUDIT DELAY (AUDIT REPORT LAG) PADA SEKTOR PERTANIAN DI BURSA EFEK INDONESIA

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh Opini Auditor dan Ukuran Perusahaan terhadap *audit delay*. Data perusahaan mencakup perusahaan pertanian yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2021. Sampel data yang digunakan di dalam penelitian ini merupakan hasil dari teknik *purposive sampling* sebanyak 12 Perusahaan. Metode analisis yang digunakan yaitu analisis deskriptif, korelasi, uji F, dan analisis regresi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variable yang diketahui opini auditor dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.

Kata Kunci: *Audit delay, opini auditor, ukuran perusahaan.*

PENDAHULUAN

Menerbitkan suatu laporan keuangan sangatlah penting dan merupakan suatu kewajiban dari perusahaan. Seiring dengan semakin banyaknya perusahaan yang *go public*, setiap perusahaan diharuskan untuk memberikan laporan keuangan sesuai jadwal (Sunarsih dkk., 2021). Hal ini dikarenakan suatu laporan keuangan di dalam perusahaan bisa menjadi sumber informasi mengenai kegiatan operasional dan posisi keuangan. Pendapat Auditor akan memberikan keyakinan di dalam sebuah laporan keuangan, yang nantinya laporan keuangan

tersebut akan dipercayai penggunaannya, kinerja, dan juga perubahan posisi keuangan. dan kemudian akan dilakukan pengambilan keputusan (Putri & Aysik, 2015). Menurut Sari dan Widhiyani (2015), aktivitas di dalam BEI mensyaratkan agar perusahaan menggunakan laporan keuangan dengan karakteristik yang berguna dan bermanfaat bagi penggunaannya, yaitu dapat diperbandingkan, andal dan relevan (Murti & Widhiyani, 2016). Oleh karena itu, investor sangat membutuhkan pengauditan di dalam sebuah laporan keuangan. Perusahaan yang terdaftar di BEI harus memiliki laporan auditnya dan dilaporkan supaya ketika ada yang membutuhkan laporan keuangan itu bisa diterima, dipertimbangkan, dan juga dimengerti. Lebih lanjut, untuk menyampaikan laporan keuangan oleh perusahaan kepada pengguna tergantung pada ketepatan waktu seorang auditor untuk menyelesaikan proses pengauditan. Ketepatan waktu dalam mengaudit laporan keuangan juga merupakan hal yang diutamakan di dalam sebuah perusahaan (Annisa & Rahmizal, 2021).

Pada periode tahun 2019 – 2021, kita bisa melihat adanya peristiwa pandemi yang diakibatkan oleh COVID-19. Tetapi pendapatan yang diterima oleh perusahaan sektor pertanian malah meningkat. Hal ini dikarenakan banyaknya masyarakat yang ingin mencari bahan baku untuk daya tahan tubuh. Menurut data Departemen Pertanian, pertanian merupakan salah satu sektor yang berkembang secara positif selama pandemi COVID-19. Semua sektor pertanian tumbuh sebesar 1,75 persen selama pandemi. Sebagai contoh, menurut CNBC Indonesia, PT Astra Agro Lestari Tbk (AALI) membukukan pertumbuhan laba bersih pada 2020 mencapai 295% dari Rp 833,09 miliar. 211,12 miliar pada periode yang sama tahun lalu.

Mengacu pada laporan keuangan yang dipublikasikan oleh BEI, kenaikan laba bersih ini dibarengi oleh pendapatan AALI yang juga meningkat dari 7,79 persen menjadi Rp 18,81 triliun dari tahun sebelumnya. Menurut Setiawan (2013), laporan keuangan teraudit adalah laporan keuangan yang telah diaudit oleh seorang auditor. Baik besar maupun kecil, setiap perusahaan pasti melakukan audit untuk memeriksa bagaimana perusahaan menerapkan sistem pelaporan keuangan. Mendapatkan opini audit ini sangat penting bagi perusahaan. Hasil audit tersebut memberikan gambaran detail tentang posisi neraca dan keadaan akuntansi perusahaan. Investor sangat tertarik dengan opini audit karena mencerminkan integritas laporan keuangan dan mencerminkan citra perusahaan. Opini audit merupakan suatu laporan dari kesimpulan auditor yang diterima berdasarkan kesimpulan dari proses tersebut.

Dalam penelitian ini, opini auditor merupakan variabel *dummy* yang terdiri dari laporan auditor yang memenuhi syarat (*qualified auditor's report*) dan laporan auditor yang tidak memenuhi syarat (*nonqualified auditor's report*). Cara penentuannya yaitu, jika pernyataan itu tidak tepat dan pernyataan itu tidak menyatakan suatu pendapat, maka itu tergolong pernyataan wajib. Variabel opini audit diberi nilai satu jika opini audit memenuhi syarat dan diberi nilai nol jika opini audit tidak memenuhi syarat.

Salah satu kriteria kinerja auditor yaitu ketepatan waktu di dalam penyampaian laporan audit (Abadi, 2017). Peran auditor dalam menjalankan tugas untuk melakukan pengauditan dengan menilai adanya kewajaran atau ketidak dari informasi yang telah disajikan. Hal ini berkaitan dengan informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk laporan keuangan (Aprila & Pratiwi, 2017).

Audit delay dan ukuran perusahaan adalah salah faktor yang penting terkait dengan ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. Penelitian ini ingin mengetahui mengenai faktor-faktor yang berpengaruh kepada *audit delay*. Ukuran perusahaan adalah karakteristik perusahaan kemudian menjadi faktor penting untuk dikontrol dalam berbagai penelitian. Menurut Sayidah (2019), ukuran perusahaan bisa dilihat dari besarnya aset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut.

TINJAUAN LITERATUR

Opini audit

Menurut Pawitri dan Yadnyana (2017), laporan auditor adalah pernyataan auditor atau pernyataan tentang laporan keuangan perusahaan setelah auditor memeriksa laporan keuangan perusahaan. Laporan audit digunakan auditor ketika auditor menyampaikan kesimpulan atas laporan keuangan yang telah diaudit kepada pihak yang ada hubungannya dengan laporan tersebut (Mulyadi, 2011). Dapat disimpulkan bahwa seorang auditor sering menggunakan opini audit dalam mengumpulkan beberapa kesimpulan tentang laporan keuangan untuk mengetahui kewajiban laporan keuangannya dan nantinya akan disajikan dalam bentuk laporan tertulis.

Audit Delay

Menurut Robbitasari, (2013) dan Pawitri dan Yadnyana (2017), *audit delay* didefinisikan sebagai jumlah hari sejak tanggal penutupan buku tahunan perseroan pada tanggal 31 Desember sampai dengan tanggal penandatanganan laporan audit. Ada beberapa faktor yang bisa mempengaruhi keterlambatan audit di suatu perusahaan, diantaranya adalah ukuran perusahaan, opini audit, profitabilitas, dan juga umur perusahaan. Penelitian Yuliyanti (2011), menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap durasi *audit delay*. Hal ini dikarenakan semakin besar perusahaan maka pengendalian internal perusahaan semakin baik (Amani & Waluyo, 2016). Dengan kata lain, semakin besar ukuran suatu perusahaan berdasarkan nilai aktiva perusahaan, maka akan semakin pendek waktu *audit delay* dan sebaliknya.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan biasanya diukur dengan total aset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut (Kasmir, 2010). Menurut Adiraya (2018), perusahaan besar mengakhiri proses audit lebih cepat dari pada perusahaan kecil. Ini dikarenakan beberapa faktor, salah satunya yaitu manajer perusahaan besar umumnya memiliki insentif untuk mengurangi *audit delay*, karena perusahaan tersebut diawasi secara ketat oleh investor dan regulator pemerintah. Pihak-pihak tersebut sangat bersangkutan dengan informasi yang terkandung dalam laporan keuangan. Menurut Armansyah dan Kurnia (2015), ukuran perusahaan mungkin bisa membantu penyelesaian audit. Ukuran perusahaan juga dapat diukur dengan kuantitas akhir yaitu, dimana nilai total aset dikonversi menjadi dengan logaritma naturalnya. Jadi, semakin bertumbuh *asset* yang dimiliki oleh perusahaan, maka semakin berkembang juga modal yang akan didapatkan dari beberapa investor.

Yang membuat penelitian ini berbeda dengan penelitian lainnya yaitu peneliti menggunakan sektor pertanian, dimana saat pandemi dan ekonomi di negara kita mengalami penurunan justru perusahaan disektor ini mengalami peningkatan pendapatn.

Pengaruh opini audit terhadap *audit delay*

Opini audit merupakan opini yang dikeluarkan oleh auditor terkait laporan keuangan yang diperiksa pada kondisi waktu tertentu. Ada beberapa pendapat terkait opini audit, seperti yang diberikan oleh Aristika dkk. (2016), yang melihat Opini audit sebagai pertanggung jawaban dari seorang auditor lalu dimasukkan ke dalam kategori *fieldwork lag* dan *reporting lag*. Lebih lanjut, Brier dan Jayanti (2020) melihat opini audit sebagai beberapa pendapat yang berhubungan dengan kewajiban ataupun laporan keuangan yang dikeluarkan oleh auditor yang

berbentuk laporan keuangan dan telah memenuhi prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Penelitian dari Ovieki dan Etna (2011), menemukan bahwa opini audit berpengaruh positif terhadap *audit delay*. Hasil ini diakibatkan penerbitan opini memerlukan komitmen dengan klien, serta saran dari mitra senior dan untuk memperluas ruang lingkup audit. Meskipun demikian, hasil opini audit itu tidak akan membuat seorang auditor berhenti untuk bekerja secara profesional dalam segala keadaan (Anggreni dkk., 2022). Berdasarkan uraian tersebut, dikembangkan hipotesa sebagai berikut:

H1: Opini audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap *audit delay*.

Pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit delay*

Lamanya periode pemeriksaan dipengaruhi secara positif berpengaruh oleh ukuran perusahaan. Hal ini diakibatkan semakin berkembang perusahaan tersebut maka semakin baik pengendalian intern perusahaan tersebut. Pengendalian intern yang baik mempengaruhi tingkat kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan dan prosedur audit oleh auditor independen karena kesalahan dapat diminimalisir (Utami dkk., 2018). Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Armansyah dan Kurnia (2015), menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Menurut Aristika dkk. (2016), ukuran perusahaan memiliki fungsi dalam menyampaikan pelaporan keuangan dengan cepat. Menurut hasil Armansyah dan Kurnia (2015), ukuran perusahaan dan rasio total neraca berpengaruh signifikan terhadap variabel *audit delay*. Penelitian lainnya dari Ningsih dan Widhiyani (2015), juga menemukan bahwa ukuran perusahaan secara signifikan berpengaruh terhadap *audit delay*. Lebih lanjut menurut Nasjum (2020), ukuran perusahaan berkaitan dengan *audit delay* karena biasanya perusahaan besar memiliki sumber daya dan juga tenaga kerja yang besar (Patinaja & Siahainenia, 2020). Dengan demikian dikembangkan hipotesa sebagai berikut:

H2 : Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit delay*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini berfokus pada Industri Pertanian dengan menggunakan data sekunder dalam bentuk laporan keuangan pada tahun 2019 sampai 2021 yang dikumpulkan dari halaman web Bursa Efek Indonesia.

Tabel 1
Definisi Variabel

Definisi & Ukuran	
Opini Audit	Opini audit adalah opini audit mengenai ketetapan penyajian laporan keuangan. Indikator yang digunakan untuk mengukur opini audit, 1 = wajar tanpa pengecualian; 0 = wajar
Ukuran Perusahaan	Ukuran perusahaan diukur dengan logaritma total aset.
<i>Audit Delay</i>	<i>Audit delay</i> adalah waktu lamanya proses penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku, sampai tanggal diselesaikannya laporan audit independen.

HASIL PENELITIAN

Tabel 2
Deskriptif Statistik

	N	M	S D	Mn	Mx
TA	36	29,18	2,16	23,20	31,33
DEL	36	103,61	69,87	49,00	332,00
OP	36	0,92	0,28	0,00	1,00

Sumber : Data diolah oleh penulis (2023)

Tabel diatas menunjukkan hasil statistik deskriptif penelitian. Dari tabel diketahui ukuran perusahaan mempunyai rata rata 29,18, dengan nilai minimum 23,20 dan nilai maximum 31,33. *Audit delay* memiliki rata rata 103,61 dengan minimum 49,00 dan nilai maximum 332,00. Dari tabel di atas didapati lebih banyak perusahaan memiliki opini wajar tanpa pengecualian.

Tabel 3
Koefision Korelasi

	TA	OP	DEL
TA	1,000	-0,146	-0,393
OP	0,146	1000	0,160
DEL	0,393	0,160	1000

Sumber : Data diolah oleh penulis (2023)

Tabel diatas menunjukkan korelasi antar variable. Dari table tersebut, opini audit dan ukuran perusahaan memiliki korelasi negatif -0,146. Untuk hubungan antara ukuran perusahaan dan *audit delay* didapati korelasi negative -0,393. Sedangkan untuk *audit delay* dan opini audit didapati korelasi positif sebesar 0,160. Nilai korelasi negatif menunjukkan bahwa kenaikan variable pertama dapat menyebabkan pengurangan pada variable kedua,.

Tabel 4
F-test

	SSq	MSq	F	Sg.
Reg.	28213,95	14106,97	3,26	0,051
Res.	142656,6	4322,93		

Sumber : Data diolah oleh penulis (2023)

Tabel 4 di atas menunjukkan terdapat nilai yang signifikan sebesar 0,051 pada level signifikansi 10%, dan F-hitung 3,26. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa adanya pengaruh antara opini audit dan ukuran perusahaan yang signifikan terhadap *audit delay*.

Analisa Regresi Linear

Penelitian ini memastikan bahwa uji asumsi klasik dilakukan dan telah memenuhi persyaratan uji regresi sehingga hasil uji regresi dapat diandalkan. Tabel dibawah ini menunjukkan hasil uji regresi dan persamaan regresi yang didapatkan.

Tabel 5
Analisis Regresi

	B	t	Sig.
C	436,18		
OP	26,25	0,65	0,517
TA	-12,22	-2,35	0,025

Sumber : Data diolah oleh penulis (2023)

Berdasarkan hasil pada tabel di atas, dapat menunjukkan persamaan regresi dalam penelitian :

$$\text{Audit Delay} = 436 + 26,25 \text{ OP} - 12,22 \text{ TA}$$

Dari persamaan diatas, dapat disimpulkan bahwa jika opini audit mendapatkan nilai rata rata 26,25, dan terkait Ukuran perusahaan didapati -12,22.

Lebih lanjut, tabel diatas menunjukkan bahwa :

1. Berkaitan dengan hipotesa 1: opini audit berpengaruh terhadap *audit delay*, ditemukan tidak ada hubungan yang signifikan antara dua variabel tersebut dengan nilai t-hitung 0,65, dan nilai sig. 0,517 pada tingkat signifikansi 5%.
2. Berkaitan dengan hipotesa 2: ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*. Ditemukan hasil mendukung hipotesa tersebut bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dua variabel tersebut dengan nilai hitung-t -2,35, dan nilai sig. 0,025 pada tingkat signifikansi 5%.

Tabel 6
Koefisien Determinasi

R	RSq	ARSq	SE
0,41	0,17	0,11	65,75

Sumber : Data diolah oleh penulis (2023)

Pada Tabel diatas mengatakan bahwa adanya kontribusi *opini audit* dan *ukuran perusahaan* dalam mempengaruhi perubahan pada *audit delay* Sekitar 17 % dan lainnya dipengaruhi dari faktor faktor lain.

PEMBAHASAN

Opini Audit

Hipotesa 1 memprediksi bahwa opini audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap *audit delay*. Hasil analisa memperlihatkan bahwa ada pengaruh opini audit yang positif namun tidak signifikan terhadap *audit delay*. Hal ini bertolak belakang dengan penelitian Oviek dan Etna (2011) yang menemukan bahwa opini auditor berpengaruh secara signifikan terhadap *audit delay*. Hasil ini dikarenakan opini yang keluar tentunya ada konfirmasi dengan klien, kemudian adanya konsultasi bersama dengan partner yang lebih berpengalaman dan ruang pengalaman dan lingkungan auditnya lebih luas. Hasil positif menunjukkan meskipun auditor

telah bekerja secara profesional dan telah mengerjakan seluruh tugasnya namun tetap dapat terjadi keterlambatan di dalam penyajian laporan keuangan.

Ukuran Perusahaan

Hipotesa 2 memprediksi bahwa *audit delay* dan ukuran perusahaan mempunyai hubungan yang negatif dan signifikan. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang negatif dan signifikan dari *audit delay* dan ukuran perusahaan pada 5% tingkat signifikansi. Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Armansyah dan Kurnia (2015) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki dampak yang signifikan terhadap keterlambatan pemeriksaan. Hasil pengaruh yang negatif menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka perusahaan didapati telah memastikan bahwa mereka tidak terlambat dalam menyajikan hasil laporan audit kepada public. Hal ini mungkin dikarenakan, investor lebih percaya pada perusahaan yang mengeluarkan laporan audit positif karena laporan keuangan memberikan cerminan dari kewajiban, kondisi keuangan dan kinerja perusahaan pelapor (Annisa & Unggul, 2018).

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh opini audit dan ukuran perusahaan terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor Pertanian, maka disini penulis bisa ambil simpulan tentang hasil dari penelitian yang sudah dilakukan. Bahwa opini audit sangatlah berpengaruh terhadap ukuran perusahaan berlaku signifikan, Dan menurut penelitian terdahulu dari penelitian Oviek dan Etna (2011) Menatakan Opini Audit berpengaruh positif atau signifikan terhadap *Audit Delay*. Bahwa *audit delay* sangat berpengaruh terhadap Ukuran Perusahaan karena Ukuran Perusahaan juga memiliki pengaruh yang positif terhadap lamanya Audit Delay. Dan biasanya lama pelaksanaan audit di perusahaan yang digunakan sampel di Bursa Efek Indonesia adalah 73,23 hari.

Setelah peneliti berhasil memberikan beberapa kesimpulan penelitian, Saran yang mungkin dipertimbangkan untuk penelitian kedepannya, yaitu pertama, untuk peneliti selanjutnya supaya membuat beberapa penelitian dari sektor industri selain pertanian yang terdapat di Bursa Efek Indonesia. Kedua, untuk penelitian selanjutnya untuk menambah jumlah periode selain di atas tiga tahun yang dimana nantinya akan memperoleh hasil yang dapat dijadikan dasar prediksi lamanya *audit report lag*. Selanjutnya, selanjutnya penulis menyarankan untuk membuat beberapa penelitian dengan beberapa topik yang sama agar dapat lebih konservatif untuk mendapatkan informasi laporan keuangan yang ada dengan cara tidak hanya berpatokan pada website (BEI).

DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, G. M. W. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Opini Audit Terhadap Audit Delay (Studi Empiris pada Emiten Sub Sektor Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2011-2015). *E-Proceeding of Management*, 4(1), 564–571.
- Alfiani, D., & Nurmala, P. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas dan Reputasi Kantor Akuntan Publik terhadap Audit Delay. *JTEBR: Journal of Technopreneurship on Economics and Business Review*, 1(2), 79–99. <https://jtebr.unisan.ac.id>

- Amani, F. A., & Waluyo, I. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Audit, Dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2012-2014). *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 5(1). <https://doi.org/10.21831/nominal.v5i1.11482>
- Anggreni, N. L. A. D., Indraswarawati, S. A. P. A., & Putra, C. G. B. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Auditor dan Provitabilitas terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *Hita Akuntansi Dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia Edisi Januari 2022*, 82–95.
- Annisa, A., & Rahmizal, M. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Auditor Switching Terhadap Audit Delay Pada Bursa Efek Indonesia. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 3(2), 135–139. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v3i2.1073>
- Annisa, D., & Unggul, U. E. (2018). *337610757 (1)*. 3, 108–121.
- Aprila, N., & Siska Pratiwi, D. (2017). Pengaruh Opini Audit Dan Kualitas Auditor Terhadap Audit Delay Pada Pemerintah Kabupaten/Kota Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 7(3), 75–86.
- Aristika, M. N., Trisnawati, R., & Handayani, C. D. (2016). Pengaruh Opini Audit, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Dan Laba Rugi Terhadap Audit Report Lag. *Syariah Paper Accounting FEB UMS*, 559–568.
- Armansyah, F., & Kurnia. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 4(10), 1–16.
- Irwan Adiraya, N. S. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 2(2), 99–109.
- Patinaja, E. M., & Siahainenia, P. P. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Auditor dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Delay. *Accounting Research Unit (ARU Journal)*, 1(1), 13–22. <https://doi.org/10.30598/arujournalvol1iss1pp13-22>
- Pawitri, N., & Yadnyana, K. (2017). Pengaruh Audit Delay, Opini Audit, Reputasi Auditor Dan Pergantian Manajemen Pada Voluntary Auditor Switching. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 10(1), 214–228.
- Putri, K. P., & Aysik, N. F. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Opini Auditor Ukuran Perusahaan dan Reputasi Auditor terhadap Audit Delay. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 4(9), 85–99. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/3179>
- Saputra, A. D., Irawan, C. R., & Ginting, W. A. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Umur Perusahaan, Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay. *Owner (Riset Dan Jurnal Akuntansi)*, 4(2), 286. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i2.239>
- Sari, A., & Widhiyani, L. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Laba Operasi, Solvabilitas Dan Komite Audit Pada Audit Delay. *E-Jurnal Akuntansi*, 12(3), 481–495.
- Sayidah, N. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas Dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 2(2). <https://doi.org/10.25139/jaap.v2i2.1397>

- Setiawan, H. (2013). Effect of Company Size, Auditor Reputation, Audit Opinion, Profitability, and Solvency on Audit Delay. *Thesis, Faculty of Economics and Business, Syarif Hidayatullah State Islamic University, Jakarta.*
- Simatupang: Putra; Herawaty. (2018). Perbandingan Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Profitabilitas, Dan Reputasi Kap Terhadap Audit Delay. *Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi, 1(2), 143–156.* <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/wahana-akuntansi%0APERBANDINGAN>
- Sunarsih, N. M., Munidewi, I. A. B., & Masdiari, N. K. M. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Kualitas Audit, Opini Audit, Komite Audit Terhadap Audit Report Lag. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi, 13(1), 1–13.* <https://doi.org/10.22225/kr.13.1.2021.1-13>
- Utami, W. B., Pardanawati, S. L., & Septianingsih, I. (2018). Pengaruh Opini Audit, Ukuran KAP, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Perusahaan Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017. *Proceeding Seminar Nasional and Call for Paper STIE AAS, September, 136–148.* <http://prosiding.stie-aas.ac.id/index.php/prosenas/article/view/20>